
**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, DAN KELUARGA TERHADAP MINAT
GURU AKUNTANSI MELALUI EFIKASI DIRI**

Aprilya Sinta Bella¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
apriliasinta700@gmail.com

Elly Astuti²
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

Farida Styaningrum³
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
faridastyaningrum@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi, persepsi terhadap profesi guru, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi, serta untuk membuktikan secara empiris peran self-efficacy dalam memediasi pengaruh motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Ada 93 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, profesi mengajar, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh nyata terhadap minat menjadi guru akuntansi, dan self-efficacy dapat memediasi pengaruh nyata terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Kata Kunci : Motivasi; Persepsi terhadap Profesi Guru; Lingkungan Keluarga; Keyakinan Diri; Minat untuk Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan beretika (Kurniawan & Febbia, 2021). Tujuan utama pendidikan adalah untuk membina siswa yang memiliki pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan yang diperlukan. Siswa dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan kompetensi mereka melalui lingkungan pendidikan formal maupun informal

(Mutiara et al., 2022). Guru memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran dengan berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar (Mubarokah dkk., 2021). Pendidik sangat penting dalam proses pendidikan, karena pengaruh mereka terlihat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru dibentuk oleh pengalaman dan pengembangan mereka, bukan kemampuan bawaan (Mbeo & Krisdiantoro, 2021). Keterampilan esensial diperlukan untuk mengembangkan kinerja guru yang efektif (Mansyur, 2017). Kemampuan mengajar adalah kualitas fundamental yang harus dimiliki setiap guru, memungkinkan mereka untuk memenuhi tanggung jawab sebagai pendidik. Kompetensi inti mengajar melibatkan kumpulan keterampilan yang kompleks yang memerlukan integrasi komprehensif berbagai bidang keahlian (Wahyulestari, 2018).

Interaksi antara guru dan siswa sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang bermakna dan komprehensif. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru diakui sebagai pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya meliputi mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan anak usia dini. Selain mengajar dan membimbing, pendidik juga harus menanamkan rasa integritas pribadi yang kuat pada siswa mereka.

Menempuh pendidikan di lembaga pendidikan, khususnya LPTK (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Guru), memainkan peran krusial dalam mempersiapkan calon pendidik dan guru. Di LPTK Universitas PGRI Madiun, program studi Pendidikan Akuntansi membekali lulusan untuk mengejar karir di bidang akuntansi. LPTK perlu menumbuhkan generasi baru guru yang kompeten. Kompetensi tersebut mencakup keterampilan pedagogis, kemampuan sosial, kepribadian, dan keahlian profesional. Gelar pendidikan, bersama dengan beberapa kompetensi yang selaras dengan kode etik guru Indonesia, berfungsi sebagai acuan untuk menilai profesionalisme seorang guru (Ali, 2022).

Untuk menjadi guru, individu tidak hanya harus memperoleh gelar sarjana pendidikan tetapi juga menyelesaikan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) (Arifa & Prayitno, 2019). Persyaratan ini dapat secara signifikan mempengaruhi aspirasi seseorang untuk menjadi guru. Oleh karena itu, meningkatkan profesionalisme guru

menjadi hal yang sangat penting. Antusiasme atau minat siswa dalam mengejar karier sebagai guru akuntansi disebut sebagai minat siswa menjadi pendidik akuntansi (Priyani dkk., 2023). Individu dengan keinginan kuat untuk mengajar lebih cenderung terlibat secara aktif dan persistensi dalam aktivitas yang selaras dengan minat mereka, menyoroti pentingnya minat sebagai elemen kunci dalam mencapai kesuksesan di bidang apa pun. Minat dalam mengajar berfungsi sebagai salah satu motivator psikologis yang mendorong individu untuk mewujudkan aspirasi mereka menjadi guru.

Menurut Novianti dkk. (2020), motivasi belajar merupakan dorongan intrinsik yang menginspirasi mahasiswa untuk memulai dan mempertahankan aktivitas belajar mereka, mengarahkan mereka menuju tujuan menjadi guru. Aktivitas belajar tersebut memberikan arah, memungkinkan mahasiswa mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nani dan Melati (2020) menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan mempengaruhi keinginan individu untuk mengejar karier sebagai guru. Selain itu, cara orang memandang profesi mengajar memainkan peran krusial dalam minat mereka terhadap bidang ini.

Persepsi terhadap profesi mengajar, seperti yang dijelaskan oleh Paputungan dkk. (2021), berasal dari pengalaman terkait objek, peristiwa, atau hubungan, yang diperoleh melalui inferensi dan interpretasi pesan. Persepsi ini mencakup interpretasi, evaluasi, dan pandangan siswa mengenai profesi mengajar, yang dibentuk oleh kondisi dan realitas kehidupan seorang guru (Sukma dkk., 2020). Faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah lingkungan keluarga. Taofik & Wangid (2022) dan Santoso (2020) menekankan bahwa rumah berfungsi sebagai lingkungan pendidikan awal, di mana anak-anak menerima pendidikan dasar dan bimbingan. Perkembangan perilaku dalam konteks ini dapat berdampak signifikan pada kebiasaan anak di masa depan. Ramadhani (2020) menegaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan ideal untuk belajar dan interaksi sosial, berfungsi sebagai ruang pendidikan, perawatan, dan sosialisasi anak, sekaligus menumbuhkan kemampuan individu untuk menjalankan peran sosialnya secara efektif.

Efikasi diri diidentifikasi sebagai salah satu faktor paling krusial yang mendukung proses belajar, mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan (Ningsih & Hayati, 2020). Hal ini merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan

berbagai aktivitas (Lunenburg, 2011). Rasa percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan minat seseorang dalam mengembangkan pendapat dan menjadi faktor penentu utama dalam pilihan karier; individu yang percaya diri dalam kemampuannya lebih cenderung mengejar profesi tertentu. Penelitian oleh Nani & Melati (2020) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat rasa percaya diri yang tinggi umumnya menunjukkan potensi yang lebih besar.

Menjadi guru akuntansi bukanlah peran yang dapat diemban oleh semua orang, karena memerlukan kemampuan untuk menjadi teladan positif bagi siswa. Pendidikan tidak hanya tentang menyampaikan pengetahuan; ia juga berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa (Tupamahu & Arifianto, 2023). Selain itu, akuntansi adalah disiplin ilmu yang vital dan hadir di semua organisasi, serta esensial untuk operasional harian. Namun, kompleksitasnya membuatnya sulit dipahami, karena terdapat banyak langkah dalam menyelesaikan setiap masalah, seperti siklus akuntansi. Bahkan kesalahan kecil pun dapat berdampak signifikan pada tahap-tahap berikutnya (Korompot et al., 2020). Akuntansi melibatkan tingkat ketelitian dan kompleksitas yang tidak semua orang dapat dengan mudah pahami, terutama saat mengajarkan mata pelajaran ini. Motivasi setiap siswa dapat memengaruhi minat mereka untuk mengejar karier mengajar, bersama dengan tingkat kepercayaan diri mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk secara empiris menunjukkan dampak motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi. Selain itu, studi ini bertujuan untuk memberikan bukti peran kepercayaan diri dalam memediasi hubungan antara motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terkait minat menjadi guru akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan dalam kondisi yang berlaku di lapangan pada saat itu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki sejauh mana self-efficacy berperan sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat untuk mengejar karir sebagai guru akuntansi di kalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Madiun.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Madiun. Pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan alami, secara langsung mencerminkan kondisi tanpa pengaruh eksternal dari lingkungan belajar. Akibatnya, peneliti berinteraksi langsung dengan peserta dan sumber data yang bersangkutan, yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini menggunakan data numerik dan analisis deskriptif untuk memperoleh wawasan yang berarti, yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang berharga. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh 93 mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang terdaftar di Universitas PGRI Madiun.

Penelitian ini melibatkan sampel 93 mahasiswa Pendidikan Akuntansi dari Universitas PGRI Madiun. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana setiap anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan menggunakan Excel untuk analisis data guna menyediakan bukti empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun mencakup total 93 mahasiswa pendidikan akuntansi dari berbagai semester: 24 mahasiswa dari Semester 2, 30 mahasiswa dari Semester 4, 19 mahasiswa dari Semester 6, dan 20 mahasiswa dari Semester 8.

Statistik deskriptif memberikan ringkasan atau gambaran umum data ini, dengan fokus pada ukuran-ukuran kunci seperti rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah total, rentang, kurtosis, dan skewness (derajat asimetri dalam distribusi) (Ghozali, 2018).

Tabel. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Average	168,55914	78,03663879	77,98924731
Min	133	61,57407407	61
Max	208	96,2962963	96
Std	19,2723402	8,9223797	8,937578973
Var	371,423095	79,6088595	79,88031791
Mode	160	74,07407407	74
Mean	168	77,77777778	78

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel (pada taraf signifikansi 5%, t tabel = 1,987). Hasil pengujian terhadap masing-masing hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	t hitung	t tabel	Keputusan
1	Pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru akuntansi	4,706	1,987	Terdapat pengaruh yang signifikan
2	Pengaruh persepsi terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi	2,927	1,987	Terdapat pengaruh yang signifikan
3	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi	2,783	1,987	Terdapat pengaruh yang signifikan
4	Efikasi diri memediasi pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru akuntansi	6,501	1,987	Mediasi signifikan
5	Efikasi diri memediasi pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi	4,515	1,987	Mediasi signifikan
6	Efikasi diri memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi	3,768	1,987	Mediasi signifikan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat dalam Mengejar Karir sebagai Guru

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Studi yang dilakukan oleh Nani & Melati (2020) menyoroti bahwa motivasi memainkan peran krusial dalam menumbuhkan minat terhadap profesi mengajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Shalihah dan Yanto (2016), yang menyarankan bahwa motivasi pencapaian berkontribusi sebesar 21,4% terhadap minat menjadi guru akuntansi. Selain itu, Wildan dkk. (2016) menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi guru. Oleh karena itu, siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi lebih cenderung mengembangkan minat yang kuat dalam bidang yang mereka inginkan.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Temuan menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi mengajar secara signifikan mempengaruhi minat untuk mengejar karier sebagai guru akuntansi. Penelitian oleh Septiara & Listiadi (2019) lebih lanjut mendukung kesimpulan ini, menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi mengajar membentuk keinginan individu untuk memasuki bidang tersebut. Selain itu, Mulyana & Waluyo (2016) menyoroti bahwa persepsi terhadap profesi mengajar akuntansi secara positif mempengaruhi minat ini, memperkuat gagasan bahwa persepsi semacam itu memainkan peran krusial dalam memotivasi calon guru.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Indrianti dan Listiadi (2021) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memengaruhi aspirasi individu untuk memasuki profesi mengajar. Hal ini sejalan dengan studi oleh Sairoh (2015), yang menemukan korelasi positif antara lingkungan keluarga dan minat mengajar di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, Ardyani (2015) juga menyoroti lingkungan keluarga sebagai faktor kunci yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Efikasi Diri Memediasi Motivasi dan Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi

Temuan menunjukkan bahwa self-efficacy secara efektif memediasi pengaruh motivasi terhadap minat untuk mengejar karir sebagai guru akuntansi. Penelitian oleh Indriyani dan Subowo (2019) lebih lanjut mendukung hal ini, menyoroti peran kepercayaan diri dalam memediasi faktor-faktor motivasi yang mengarah pada minat mengajar. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Sari dan Rusdarti (2018) menunjukkan bahwa motivasi diri secara signifikan mempengaruhi keinginan untuk menjadi guru melalui kepercayaan diri, yang berkontribusi sebesar 41,2% terhadap efek tersebut.

Efikasi Diri Memediasi Persepsi Profesi Guru dan Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak hanya berperan sebagai mediator dalam membentuk minat terhadap jalur karier ini, tetapi juga sejalan

dengan penelitian Musdhalifa dan Syaifudin (2023). Mereka menegaskan bahwa self-efficacy merupakan faktor mediator dalam konteks ini. Lebih lanjut memperkuat hubungan ini, penelitian oleh Maryati dan Subowo (2017) menyarankan bahwa persepsi terhadap profesi mengajar secara tidak langsung mempengaruhi menjadi guru akuntansi, dengan kontribusi sebesar 8,1% melalui efektivitas diri sebagai faktor perantara.

Efikasi Diri Memediasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru Akuntansi

Temuan menunjukkan bahwa kepercayaan diri secara signifikan memediasi pengaruh keluarga terhadap minat ini. Penelitian oleh Zagoto & Florina (2019) lebih lanjut mendukung hal ini, menunjukkan bahwa kepercayaan diri keluarga memainkan peran krusial dalam membentuk keinginan untuk menjadi guru akuntansi. Demikian pula, Batubara (2019) menemukan bahwa minat dalam mengajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepercayaan diri, prestise yang terkait dengan profesi mengajar, dan dukungan orang tua, yang secara kolektif menyumbang 30,9% dari pengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengujian hipotesis mengenai peran self-efficacy sebagai mediator dalam memengaruhi motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga secara signifikan memengaruhi minat untuk meniti karir sebagai guru akuntansi, dengan self-efficacy berperan sebagai mediator yang efektif untuk faktor-faktor tersebut.

Ada juga beberapa rekomendasi yang patut dipertimbangkan. Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Madiun, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan minat mereka menjadi pendidik. Minat dalam mengajar dapat ditumbuhkan melalui kepercayaan diri, motivasi, persepsi positif terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga yang mendukung, karena elemen-elemen ini sangat penting untuk mencapai kesuksesan di bidang sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumber informasi baru bagi peneliti masa depan, serta kerangka teoritis yang mengeksplorasi tema-tema terkait kepercayaan

diri dan perannya sebagai mediator dalam interaksi antara motivasi, persepsi terhadap profesi mengajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100—121.
- Ardyani, Anis dan Lyna Latifah. 2014. Analisis Faktor factor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014. Hal 232 - 240. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3861>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1—17.
- Batubara, V. Y. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25.
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13—24.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dna Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18—23.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance And Counseling Journal*, 1(1), 40—48.

- Kurniawan, R., & Febbia, H. (2021). Pentingnya Kualitas Pendidikan Sebagai Pembentukan Karakteristik Seorang Pemimpin Di Indonesia. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 411.
- Lunenburg, F. C. (2011). Self Efficacy in The Workplace: Implication for Motivation and Performance. *International Jurnal of management, Business and Administration*, 14(7).
- Mansyur, M. (2017). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro). *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 130-147.
- Maryati, & Subowo. (2017). Peran Self Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Peran Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mbeo, E. T., & Krisdiantoro, A. B. (2021). Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 17—29.
- Mubarokah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1349—1358.
- Musdhalifa, D., & Syaifudin, M. (2023). *Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Pendidikan*. 2, 69—83.
- Mutiara, D., Rohmah, S., & Firdaus, A. (2022). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C*. 10, 68—79.
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 487—502.
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika. *Journal On Teacher Education*, 1(2), 26—32.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, And Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57—75.

- Paputungan, P. P., Lumolos, J., & Sampe, S. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Pelayanan Publik Pt. Pertamina (Studi Di SPBU Kelurahan Mongkonai Barat Kota Kotamobagu)*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi . 1(2), 1—10.
- Priyani, M. P., Ladysie, R., Wedari, P. K. S., Saputri, M., Sagala, L. L., & Suprihandari, M. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Menjadi Guru. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 5(3), 1—4.
- Ramadhani, C. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Akutansi Di SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 3(1), 6.
- Sairoh. 2016. Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Santoso, F. S. (2020). *Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam*. 5(1), 13—24.
- Sari, R., & Rusdarti. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga melalui Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Guru. Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Septiara, V. I., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri Dan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi UNESA*, 07(3), 315—318.
- Shalihah, N., & Yanto, H. (2016). Determinan Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Economics Development Analysis Journal*, 4 (2): 496–508.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 110.
- Taofik, T., & Wangid, M. N. (2022). Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 136.

-
- Tupamahu, G., & Arifianto, Y. A. (2023). *Kode Etik Dalam Perspektif Teologis Sebagai Pedoman Bagi Pendidik Kristen Dalam Melaksanakan Tugas Profesinya*. 3(1), 31—43.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018, July). Ketrampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Wildan, M., Sulistianingsih, & Elvia, I. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Tata Arta UNS*, 2 (1): 12–25.
- Zagoto, L., & Florina, S. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386—391.

The 24th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2337-9723